

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, S. 1982. Aspek Hidrologi dalam Analisis Dampak Lingkungan. Lembaga Ekologi, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Badan Pelaksana Proyek Pengembangan Air Tanah (BP.P2AT) Nusa Tenggara Timur. 1986. Perencanaan Detail Pemanfaatan Mata Air Camplong Kabupaten Kupang. Konwilayah Pekerjaan Umum, Propinsi NTT.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1988. Penelitian Sistim Usahatani. Review Program. Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nusa Tenggara. Dept. Pertanian, Jakarta.
- Barbour, G. M., J. K. dan W. D. Pitts. 1987. Terrestrial Plant Ecology. The Benjamin Cummings Publishing Company, inc. New York.
- Combe, D. and G. Budowski. 1979. Classification of Agroforestry Techniques. Proceeding Workshop Agroforestry System in Latin America. Turrialba, Costarica.
- Conterius, B. C. 1987. Integrasi Peternakan dalam Usahatani Terpadu Lahan Kering di Nusa Tenggara Timur. Pidato Dies Natalis ke XXV (Lustrum V), Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Dasman, R.F, J.P. Milton, P.H. Freeman, 1980. Prinsip Ekologi untuk Pembangunan. Terjemahan Idjah Soemarwoto. PT. Gramedia, Jakarta.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1987 Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhratara, Jakarta.
- Djogo, T. dan I. K. Surata. 1987. Agroekosistem dan Diagnosis Kemungkinan Pengembangan Pertanian di Daerah Bena dan Sekitarnya. Kelompok Penelitian Agroekosistem, Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Elifas, J. D. 1966. Peninjauan Air untuk Beberapa Obyek di Kupang dalam Hubungannya dengan Hidrogeologinya (Nusa Tenggara Timur). Laporan Peninjauan. Direktorat Geologi bagian Geoteknik Hidrologi, Jakarta.
- Fandeli, C. 1985. Agroforestry. Yayasan Pembina. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fanggidae, A. E. P. 1987. "Mamar" suatu Bentuk Agroforestry Tradisional di Kabupaten Kupang. Karya Ilmiah. Mahasiswa Fakultas Pertanian, Undana, Kupang.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Ekosistem "mamar" sebagai suatu bentuk wanatani tradisional di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Alberth Daniel John Manafe, Prof.Dr.Ir. Tejoyuwono Notohadiprawiro

Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Hadisumarno, S. 1985. Teknik Penginderaan Jauh dan Geomorfologi dalam Studi Lingkungan. Pidato Ilmiah dalam Rangka Acara Pembukaan Awal Kuliah semester I Tahun Akademik 1985/1986. Fakultas Gografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hadipurnomo. 1980. Agroforestry di Lingkungan Perum Perhutani. Duta Rimba. 42 (VI).
- Hamilton, L.S. dan P.N. King. 1988. Daerah Aliran Sungai Hutan Tropika. Tanggapan Hidrologi dan Tanah Terhadap Penggunaan atau Konversi. Diterjemahkan oleh Krisnawati Suryanata, Balitbang. Dept. Pertanian, Jakarta. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hadjowigeno. S, 1987. Ilmu Tanah. PT. Medyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Harjadi, M.M.S.G., 1980. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia, Jakarta.
- Kantor Sub. Direktorat Tata Guna Tanah, Direktorat Agraria Prop. NTT. 1983. Penggunaan Tanah Kecamatan, Kabupaten/Kodya di Prop. NTT. Publikasi No. 72, Kupang.
- Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 1988. Pedoman Penetapan Buku Mutu Lingkungan. Keputusan Menteri KLH. No. Kep 02/Men KLH/I/1988.
- Kantor Statistik Kabupaten Kupang. 1988. Kabupaten Kupang dalam Angka. Kupang.
- Kartasapoetra, A. G., 1986. Klimatologi, Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman. Bina Aksana, Jakarta.
- KEPAS Undana. 1984. Study Kasus Agroekosistem di Desa Denesu, Too Baun, Sillu dan Tunua. Hasil studi yang disampaikan dalam Lokakarya Agroekosistem Wilayah Semi Arid Nusa Tenggara Timur, 18-24 November 1984 di Kupang.
- KEPAS (Kelompok Penelitian Agroekosistem). 1986. Agroekosistem Daerah Kering di Nusa Tenggara Timur. Studi Kasus Enam Desa Pengembangan Pertanian dan Pengembangan Pertanian. Dept. Pertanian. Jakarta.
- King, K. F. S. 1978. Agroforestry. Proceeding 50th Symposium on Tropical Agriculture. Bulletin No. 303. Dept. of Agricultural Research Royal Tropical Institute, Amsterdam. 1-9.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Ekosistem "mamar" sebagai suatu bentuk wanatani tradisional di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Alberth Daniel John Manafe, Prof.Dr.Ir. Tejoyuwono Notohadiprawiro

Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

King, K. F. S. and M. T. Chandler. 1978. The Wasted Lands, the Programme of Work of the International Council Research in Agroforestry. Agricultural University Wageningen

Lembaga Biologi Nasional-LIPI. 1982. Sumberdaya Alam di Camplong dan Sekitarnya. Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang, NTT.

Lundgren, B.O. and J.B. Raintree. 1983. Sustained Agroforestry. ICRAF Reprint No. 13. International Council for Research in Agroforestry. Nairobi, Kenya.

Mantra, I.B. dan Kasto. 1986. Penentuan Sampel. Dalam Metode Penelitian Survei. Penyunting Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta. 106-125.

Mueller-Dombois, D. dan H. Ellener. 1974. Aims and Methods of Vegetation Ecology. John Willey & Sons, New York.

Notohadiprawiro, T. 1983. Pengantar Pengajian Tanah-tanah Wilayah Tropika dan Subtropika. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Notohadiprawiro, T. 1986. Tanah, Tataguna Lahan dan Tata Ruang dalam Analisis Dampak Lingkungan. Kursus Dasar-Dasar Analisis Dampak Lingkungan. Kerjasama Kantor Menteri Negara, Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Yogyakarta.

Notohadiprawiro, T. 1987. Pengelolaan Sumberdaya Tanah dalam Rangka Pengembangan Sektor Industri. Prasaran dalam seminar sumberdaya alam. PAU Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Notahadiprawiro, T. 1989. Agroforestry dan Penyelesaian Lahan Kritis. Seminar Sehari Sistem Agroforestry dalam Penanggulangan Lahan Kritis di Wilayah DIY, Yogyakarta.

Notahadiprawiro, T. dan A.A. Asmara. 1988. Acuan untuk Inventarisasi Regim Lugas Tanah. Laporan Hasil Penelitian Proyek Penelitian PPPT UGM. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Notohadiprawiro, T. dan S. H. Suparnowo. 1978. Asas-asas Pedologi. Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Ekosistem "mamar" sebagai suatu bentuk wanatani tradisional di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Alberth Daniel John Manafe, Prof.Dr.Ir. Tejoyuwono Notohadiprawiro

Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Nurosis, M. J. 1986. SPSS/PC⁺. Advanced Statistic. SPSS, Inc., Chicago.
- Ormeling, F.J. 1955. The Timor Problem A Geographical Interpretation of an Underdeveloped Island. J.B. Wollers, Groningen and Jakarta.
- Paner Jr, V.E. 1975. Multiple Cropping Means More Money, Agric Publishing Corporation, Queson.
- Pemerintah Republik Indonesia, Kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup. 1982. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara R.I. No. 12, Jakarta
- Poffenberger, M. dan K. Suryanata. 1986. Sistem Produksi Pertanian di Bali dan Nusa Tenggara. KEPAS, Litbang Pertanian dan The Ford Foundation, Jakarta.
- Prawiro, R.H. 1983. Ekologi Lingkungan Pencemaran. Satya Wacana, Semarang.
- Rao, M.S. 1979. Introduction to Social Forestry. Oxford & IBH Publishing Co. New Delhi.
- Resosoedarmo, R.S., K. Kartawinata dan A. Soegiarto. 1985. Pengantar Ekologi. CV, Remaja Karya Bandung.
- Rosidi, H.M.D., K. Suwitodirdjo dan Tjokrosapoetro. 1979. Menyertai Peta Geologi Lembar Kupang-Atambua, Timor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Rusdi, T. 1986. Kelapa, Menanam dan Mengelola Hasilnya. Karya Baru. Jakarta.
- Ruthernberg, H. 1983. Farming System in the Tropics. 3rd Ed. Clarendon Press Oxford.
- Sarief, E.S., 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pusataka Buana, Bandung.
- Sastrapradja, S. 1980. Pengembangan Sistem Silvopasture dalam Rangka Pengembangan Daerah Aliran Sungai. Lokakarya Pengalaman dengan Agroforestry di Jawa. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Satjapradja, D. 1982. Agroforestry di Indonesia. Suatu Usaha Terpadu Antara Kehutanan dan Budidaya Pertanian Lainnya untuk Meningkatkan Kemakmuran Petani di Sekitar Hutan. Jurnal Litbang Pertanian. 1 (2).



Ekosistem "mamar" sebagai suatu bentuk wanatani tradisional di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Alberth Daniel John Manafe, Prof.Dr.Ir. Tejoyuwono Notohadiprawiro

Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

- Schmidt, F.H. and J.H.A. Fergusson. 1951. Rainfall Type Based on Wet and Dry Period Ratio of Indonesia with Western Guinea. Kementerian Perhubungan Meteorologi dan Geofisika, Jakarta.
- Simon, H. 1988. Pengantar Ilmu Kehutanan. Bagian Penerbitan Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sukartawi, A. Soeharjo, J.L. Dillon, J.B. Hardaker, 1985. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Soemarwoto, O. 1983. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Djambatan, Jakarta.
- Soepraptohardjo. 1982. Jenis-jenis Tanah di Indonesia. Makalah Kuliah pada Pusat Interpretasi Citra Penginderaan Jauh dan Survei Terpadu. UGM-Bakosurtanal, Yogyakarta.
- Soeryani, M. 1985. Ekologi Manusia. Makalah Kursus Dasar-dasar Analisis Dampak Lingkungan I. Kerjasama PSL Universitas Nusa Cendana dengan Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Kupang.
- Soerianegara, I. 1978. Pengelolaan Sumberdaya Alam. Bagian IV. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutikno. 1971. Kondisi Geomorfologi dan Hubungannya dengan Kondisi Air Tanah dari Daerah Aliran Kali Jati Mlijon, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek. Skripsi. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutisna, M. 1981. Ekologi Tumbuhan. Departemen Biologi, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Sutrisno Hadi. 1987. Analisis Regresi. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tandjung, S.D. 1987. Lingkungan ALam, Konsep Ekologi, Ekosistem dan Pencemaran Lingkungan. Materi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Diselenggarakan oleh PPK dan PPLH UGM dengan Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Yogyakarta.
- Tarus, V., S.P.N. Nainiti, A. N. P. Lango. 1989. Identifikasi Sistem Agroforestry Lokal. Studi kasus di lima desa di Timor Barat. Kelompok Penelitian Agroekosistem (KEPAS) Undana, Kupang.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Ekosistem "mamar" sebagai suatu bentuk wanatani tradisional di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Alberth Daniel John Manafe, Prof.Dr.Ir. Tejoyuwono Notohadiprawiro

Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Taulu, L. 1985. Hidrologi untuk Pengairan. Sosrodarsono dan Takeda (Ed.) PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Thohir, K.A. 1985. Butir-butir Tata Lingkungan. Masukan untuk Arsitektur Landsekap dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Tim Peneliti P3SA, Nusa Tenggara Timur. 1987. Potensi dan Masalah Fisik-Biologi Daerah Aliran Sungai Baun-Buraen, Kabupaten Kupang. Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Tjokrosaputro, S. dan H.D. Tjia. 1978. Gejala-gejala Tektonik Kuarter di Timor. Geologi Indonesia. 1(5): 11-26.
- Tjitrosoepomo, G. 1989 . Ekologi. Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Vergara, N.T. 1982. Agroforestry System. A Primer Working Paper. East West Centre, Honolulu, Hawaii.
- Wisnubroto, S.,S.L. Aminah, S.M. Nitisapto. 1986. Asas-asas Meteorologi Pertanian. Ghalia, Indonesia.